

AUDIT OPERASIONAL TERHADAP SIMPANAN DEPOSITO BERJANGKA PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) KANTOR CABANG MELAWAI

**Bambang Subiyanto
Karmila Sari**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis fungsi Audit Operasional pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Melawai Raya Divisi Kepatuhan dalam melaksanakan tata kerja transaksi Deposito Berjangka sudah sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan (SOP). Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan jenis komparatif, dimana metode ini diperoleh informasi langsung oleh Audit Operasional kemudian data tersebut diolah oleh penulis untuk dapat mengetahui jawaban atas permasalahan menjadi jelas.

Kata kunci : Audit Operasional, Deposito Berjangka

PENDAHULUAN

Dalam perusahaan, pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan secara langsung Audit Internal dan dapat dilakukan melalui suatu sistem yang disebut dengan sistem pengawasan internal. Struktur pengawasan internal perusahaan bertujuan untuk mengamankan harta benda perusahaan dengan cara meminimalkan pemborosan, penyelewengan, menjamin baik ketelitian maupun kebenaran data akuntansi dan meningkatkan efisiensi kerja serta mendorong kepatuhan terhadap pelaksanaan

Fungsi Audit Interna; bank sangat penting karena peranan yang diharapkan dari fungsi tersebut untuk membantu semua tingkatan manajemen pada bank dalam mengamankan kegiatan operasional bank yang melibatkan dana dari masyarakat luas.

Yujuan bank dalam pengawasan terhadap deposito berjangka adalah untuk melindungi kepentingan nasabah terhadap kemungkinan adanya penyelewengan dan penyalahgunaan dana nasabah, yang semanya dapat diminimalkan dengan adanya pengecekan terhadap ketelitian data yang ada. Untuk menghindari masalah penyelewengan dan penyalahgunaan dana nasabah tersebut, bank harus dikelola secara tertib karena menyangkut kepercayaan masyarakat terhadap bank. Oleh karena itu, betapa pentingnya pengawasan bagi suatu terutama dalam pengawasan pada operasional kantor yang berkaitan dengan Deposito yang mempunyai sifat likuid.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Audit Operasional adalah suatu penilaian dari organisasi manajerial dan efisiensi dari suatu perusahaan, departemen, atau setiap entitas dan subentitas yang dapat diaudit.

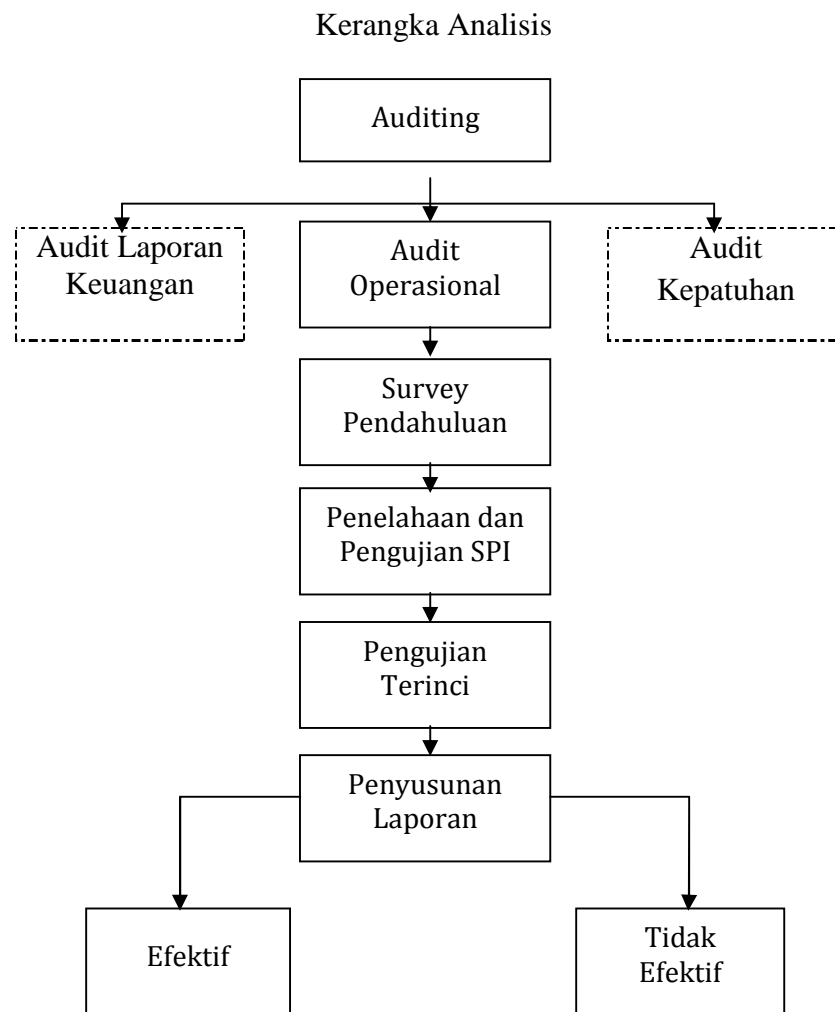
KARAKTERISTIK AUDIT OPERASIONAL

- a. Audit operasional adalah prosedur yang bersifat investigative.
- b. Mencakup semua aspek perusahaan, unit atau fungsi.
- c. Yang diaudit adalah seluruh perusahaan, atau salah satu unitnya (bagian penjualan, bagian perencanaan produksi, dan sebagainya) atau suatu fungsi atau salah satu sub-klasifikasinya (pengendalian persediaan, sistem pelaporan, pembinaan pegawai dan sebagainya).
- d. Penelitian dipusatkan pada prestasi atau keefektifan dari perusahaan, unit, fungsi yang diaudit dalam menjalankan misi, tanggung jawab dan tugasnya.
- e. Pengukuran terhadap keefektifan didasarkan pada bukti/ data dan standar.
- f. Tujuan utama audit operasional adalah memberikan informasi kepada pimpinan tentang efektif atau tidaknya perusahaan, suatu unit atau suatu fungsi. Diagnosis tentang permasalahan dan sebab-sebabnya, dan rekomendasi tentang langkah-langkah korektifnya merupakan tujuan tambahan.

Tahapan Audit Operasional menurut Sukrisno Agoes (2013:177) terdiri dari:

- a. Pengenalan
- b. Survei
- c. Pengembangan Program
- d. Pelaksanaan Audit
- e. Pelaporan

KERANGKA ANALISIS



Keterangan :

: Variabel yang menjadi focus perhatian

METODE PENELITIAN

Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah peranan audit internal pada PT. Bank Inonesia Cabang Utama Melawai Raya untuk menilai tata cara kerja transaksi operasional terhadap Deposito Berjangka.

SUMBER DATA

Data yang didapatkan dan diolah dalam skripsi ini bersumber dari data perusahaan yang berupa dokumen dari Audit Internal PT. Bank Negara Indonesia Cabang Utama Melawai Raya.

JENIS DATA

Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari kuesioner yang disebarkan pada responden.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, yaitu dengan melakukan Tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian untuk mendapatkan informasi.

DEFINISI OPERASIONAL

- a. Audit Operasional adalah audit internal yang secara lebih khusus dan mendalam menyoroti aspek pengendalian pada operasional dengan cara mengkaji, mengevaluasi kegiatan operasional dalam kegiatan organisasi sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas serta kesesuaian terhadap kebijakan setiap operasi yang dilakukan.
- b. Ruang lingkup pengendalian intern bank, meliputi kebijakan, organisasi, prosedur, metode dan ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam satuan usaha.

METODE ANALISIS

Metode penelitian yang digunakan yaitu mendefinisikan metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**PEMBAHASAN****KPP Pembukaan Rekening Deposito****KERTAS KERJA PEMERIKSAAN****PT. BANK NEGARA INDONESIA KCU MELAWAI RAYA****Pemeriksaan : Pembukaan Rekening Deposito Berjangka****Periode : 2014****KKP No : A2****Diperiksa Oleh : BQE**

Mengenai pembukaan rekening deposito yang harus dipenuhi oleh calon deposan adalah sebagai berikut :

- 1) Pemegang rekening deposito berjangka
Pemegang rekening deposito berjangka atau disebut Deposan adalah :
 - a. Orang perorangan adalah pribadi, took, Perusahaan Dagang (PD), Usaha Dagang (UD).
 - b. Badan hukum seperti PT, Koperasi, Yayasan, Instansi Pemerintah, BUMN
 - c. Badan usaha bukan badan hukum seperti Firma dan CV.
- 2) Pembukaan rekening deposito dilakukan oleh *Customer Service*
 - a. Calon deposan mengisi formulir pembukaan rekening dilengkapi dengan bukti identitas dari (KTP/SIM/Passport) atas nama calon deposan.
 - b. *Customer Service* memeriksa dan meneliti kelengkapan aplikasi pembukaan rekening serta dokumen – dokumen yang menyertainya.
 - c. *Customer Service* melakukan verifikasi atas isian nasabah yang terdapat pada aplikasi pembukaan rekening, termasuk cara pembayaran bunga, jangka waktu dan perpanjangan waktu juga mencocokkan fotocopy identitas diri calon deposan atau dokumen/legalitas dengan aslinya.
 - d. *Customer Service* sudah melakukan input data nasabah pada system, membuku setoran yang sudah diinput teller dan mencetak bilyet BNI Deposito.
 - e. Setelah bilyet deposito ditanda tangani diatas materai oleh pejabat bank sesuai level kewenangan, petugas menyerahkan asli bilyet deposito kepada nasabah dengan menandatangani tanda terima pada buku register.

Kesimpulan : Para deposan telah memenuhi syarat pengajuan deposito yang ditetapkan oleh Bank BNI

Temuan Audit : Tidak lengkapnya dokumen – dokumen seperti surat keterangan kerja, slip gaji atau jika deposito perusahaan akte pendirian perusahaan untuk syarat pembukaan rekening dan pengisian buku register.

Sumber : Hasil wawancara dengan pihak terkait di PT. Bank Negara Indonesia KCU Melawai

KKP PEMBUKAAN REKENING DEPOSITO WAJIB**KERTAS KERJA PEMERIKSAAN****PT. BANK NEGARA INDONESIA KCU MELAWAI RAYA****Pemeriksaan : Pembukaan Rekening Deposito Wajib****Periode : 2014****KKP No. : A3****Diperiksa oleh : BQE**

Pembukaan rekening Deposito Wajib

- 1) Formulir deposito wajib ini agar menggunakan formulir/bilyet BNI Deposito.
- 2) Deposito berjangka yang pembukaanya dilakukan oleh perusahaan/ badan usaha tertentu yang dikelaurkan oleh lembaga/ instansi pemerintah.
- 3) Ketentuan tariff bunga, jangka waktu maupun penalty rate ditetapkan sama dengan ketentuan Deposito Berjangka.
- 4) Perpanjangan Deposito wajib dilakukan secara otomatis pada saat jatuh temponya oleh Kantor Cabang penerbit Deposito.
- 5) Nominal Deposito wajib diblokir selama jangka waktu berlakunya dan pencairannya hanya dapat dilakukan atas izin dari tertulis intansi yang mewajibkan menyimpan uang dalam bentuk deposito.
- 6) Bahwa deponan yang membuka rekening deposito wajib biasanya dari perusahaan yang berkaitan langsung, contoh penulisan nama deposito pada bilyet depositonya adalah : “Menteri Keuangan qq Perusahaan Asuransi” dan dana simpanan Deposito wajib ini akan dibuku pada rekening BNI Deposito qq Perusahaan Asuransi a/n Menteri Keuangan.

Kesimpulan : Hasil buanga Deposito wajib ini dibayarkan kepada perusahaan yang mendopsitokan dananya.

Temuan Audit : Tidak lengkapnya dokumen akte pendirian badan usaha yang ditunjuk oleh lembaga instansi.

Sumber : Hasil wawancara dengan pihak terkait di PT. Bank Negara Indonesia KCU Melawai

KKP Pembukaan Rekening Deposito Rekening Tunggal

<p>KERTAS KERJA PEMERIKSAAN</p> <p>PT. BANK NEGARA INDONESIA KCU MELAWAI RAYA</p> <p>Pemeriksaan : Pembukaan Rekening Deposito Rekening Tunggal</p>
<p>Periode : 2014</p> <p>KKP No : A4</p> <p>Diperiksa oleh : BQE</p>
<p>Pembukaan Deposito dalam bentuk rekening tunggal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Rekening tersebut dibuka atas nama satu orang namun dapat menunjuk orang lain untuk menerima pembayaran bunga dan principal deposito yang bersangkutan. 2) Pada saat deposan mengisi aplikasi pembukaan deposito, deposan wajib menyerahkan surat kuasa yang berisi memberikan kewenangan kepada nama lain untuk pencairan nominal deposito dan menerima pembayaran bunga. 3) Kolom tanda tangan deposan akan tercantum 2 (dua) contoh tandatangan. 4) Pihak Bank harus menerapkan “Prinsip Mengenal Nasabah” terhadap deposan dengan mengisi formulir yang isinya berupa bukti identitas beneficial owner, sumber dana, tujuan penggunaan dana, bukti pemberian kuasa kepada calon deposan, dan pernyataan dari calon deposan bahwa telah dilakukan penelitian terhadap kebenaran identitas maupun sumber dana dari beneficial owner.
<p><i>Kesimpulan : Pembayaran bunga atau principal Deposito atas Deposito yang dibuka dalam bentuk rekening tunggal hanya dapat dibayarkan kepada salah satu diantaranya apabila menunjukkan asli bilyet deposito.</i></p>
<p>Temuan : Tidak dilengkapinya formulir “Prinsip Mengenal Nasabah” karena Rekening Tunggal wajib mengisi jika suatu saat mereka akan mencairkan depositonya atas nama lain, ada bukti pihak bank dari formulir tersebut.</p>

Sumber : Hasil wawancara dengan pihak terkait di PT. Bank Negara Indonesia KCU Melawai

KKP Tertib Administrasi Bilyet Deposito Berjangka

<p style="text-align: center;">KERTAS KERJA PEMERIKSAAN</p> <p style="text-align: center;">PT BANK NEGARA INDONESIA KCU MELAWAI RAYA</p> <p style="text-align: center;">Pemeriksaan : Tertib Administrasi Bilyet Deposito Berjangka</p>
<p style="text-align: center;">Periode : 2014</p> <p style="text-align: center;">KKP No : B2</p> <p style="text-align: center;">Diperiksa oleh : BQE</p>
<p>1) Penyimpanan dan Pengamanan</p> <ol style="list-style-type: none">a. Penyimpanan stock Bilyet Deposito dalam brankas/ lemari besi tahan api atau kluis cabang dan harus dibuatkan buku register stock besar yang berisi lajur-lajur sebagai berikut : Nomor urut, tanggal penerimaan, nomor seri bilyet deposito dan untuk pengambilan : Tanggal, Nomor seri bilyet deposito, jumlah lembar, tandatangan pengambil dan keterangan.b. Penyimpanan from bilyet deposito yang diterima pemimpin disimpan dalam petty cash yang terjamin keamanannya dan dibuatkan Buku Register Stock Kecil yang berisi lajur-lajur sebagai berikut : Nomor urut, Nomor seri bilyet deposito.c. Setelah itu pemimpin melakukan rekonsiliasi antara register stock besar dan register stock kecil dengan register penerbitan deposito seminggu sekali dan dilaporkan sekali dan dilaporkan kepada pemimpin cabang.
<p><i>Kesimpulan : Pemeriksaan buku register harus dilakukan minimal seminggu sekali oleh pemimpin.</i></p>
<p>Temuan Audit : Tidak lengkapnya isi dari buku register, tidak ada pengisian nomor seri bilyet deposito, paraf petugas bank, tanggal penerimaan.</p>

Sumber : Hasil wawancara dengan pihak terkait di PT. Bank Negara Indonesia KCU Melawai

KKP Sistem Bunga Deposito

<p>KERTAS KERJA PEMERIKSAAN</p> <p>PT BANK NEGARA INDONESIA KCU MELAWAI RAYA</p> <p>Pemeriksaan : Sistem Bunga Deposito Berjangka</p>
<p>Periode : 2014</p> <p>KKP No: C2</p> <p>Diperiksa oleh : BQE</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1) Bunga BNI Deposito dipotong pajak yang bersifat dinal. 2) Pajak pembayaran BNI Deposito dipotong langsung dari bunga yang diterima pada saat pembayaran bunga. 3) Dalam menghitung bunga deposito, jumlah hari yang menjadi angka pembagi tetap menggunakan 360. 4) Cara pembayaran bunga dapat dilakukan secara : <ol style="list-style-type: none"> a. Tunai : Hanya dapat dilakukan di cabang pembuka rekening deposito b. Pemindah bukuan ke rekening afiliasi di BNI : Boleh dikredit di rekening afiliasi cabang pembuka atau bukan cabang pembuka deposito. c. Kliring bank lain : bisa dilakukan dengan mengkredit rekening di bank lain. 5) BNI Deposito mendapatkan buanga sesuai dengan keputusan rapat direksi yang akan diberitahukan ke unit operasional dan diinformasikan kepada nasabah.
<p><i>Kesimpulan : Pembayaran bunga dilaksanakan setiap bulan pada setiap tanggal yang sama, tanggal pembukaan atau tanggal jatuh tempo</i></p>
<p>Temuan Audit : Tidak updatenya suku bunga yang berlaku karena tidak adanya koordinasi dari wilayah untuk member info ke masing-masing cabang.</p>

Sumber : Hasil wawancara dengan pihak terkait di PT. Bank Negara Indonesia KCU Melawai

KKP Pencairan Deposito

<p>KERTAS KERJA PEMERIKSAAN</p> <p>PT. BANK NEGARA INDONESIA KCU MELAWAI RAYA</p> <p>Program : Pencairan Deposito</p>
<p>Periode : 2014</p> <p>KKP No : D2</p> <p>Diperiksa oleh : BQE</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1) Pencairan BNI Deposito harus dengan penunjukan asli bilyet BNI Deposito, dan dapat dicairkan oleh : <ol style="list-style-type: none"> a. Deposan sendiri atau orang yang ditunjuk b. Kuasanya, jika deposan tidak dapat mencairkan sendiri c. Wali, dalam hal deposan menjadi tidak cakap hukum d. Ahli waris jika deposan meninggal dunia 2) Pencairan deposito harus dilakukan dicabang pembuka deposito, dan bisa dicairkan secara tunai (bila nominalnya tidak terlalu besar) tetapi biasanya jika nominal besar diharuskan untuk pemindahbukuan ke rekening afiliasi dikarenakan pencegahan membawa uang banyak dan keterbatasan bank dalam pagu kas. 3) Terhadap BNI Deposito berjangka dengan perpanjangan secara otomatis (roll over) apabila deposan menghendaki BNI Depositonya dicairkan, ybs harus memberitahukan kepada cabang penerbit paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo. 4) Bilyet Deposito yang telah distempel merupakan bukti pembukuan dan harus disimpan ditempat yang aman agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan.
<p><i>Kesimpulan : Pencairan deposito dinyatakan sah apabila bilyet deposito sudah distempel “Telah dibayar/ Dicairkan tanggal....” Dan dibubuhi tandatangan petugas yang berwenang juga otorisasi dari pimpinan</i></p>
<p>Temuan Audit : Jika ingin mencairkan depositonya, tetapi deposito tsb sudah perpanjangan secara otomatis, deposan harus melampirkan surat 7 (tujuh) hari sebelumnya yang mengajukan pencairan deposito lebih awal untuk diproses, tapi petugas tidak melampirkannya.</p>

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari laporan Audit Operasional atas prosedur terhadap Deposito Berjangka di PT. Bank Negara Indonesia telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan standard yang berlaku di BNI.

Saran

- a) Pemberian hadiah, pimpinan bank memberikan hadiah kepada deposan melalui undian yang dilakukan bank. Nilai hadiah yang diberikan semakin besar jika nilai nominal deposito semakin banyak, kebijaksanaan ini diharapkan akan dapat menarik masyarakat pemilik uang untuk mendepositokan uangnya di bank tersebut.
- b) Tentang pencairan, pimpinan cabang memberikan kesempatan bagi deposan untuk mencairkan Deposito sebelum jatuh tempo dengan catatan deposan bersedia dikenakan denda penalty yang ditentukan bank, sehingga nasabah tetap mendapatkan bunga meskipun dikurangi bunga penalty bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Soekrisno, (2013), *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*, Edisi 4-Buku 2, Jakarta : Salemba Empat.
- Agoes, Soekrisno, (2012), *Bunga Rampai Auditing*, Edisi 2, Jakarta : Salemba Empat.
- Akmal, Drs, (2009), *Pemeriksaan Manajemen Internal Audit*, Edisi kedua, Jakarta, Indeks.
- Guy, dan M, (2012), *Auditing*, Edisi kelima, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Herry, (2011), *Auditing I Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*, Jakarta : Penerbit Kencana.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2001), *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta : Salemba Empat.
- Kumaat, Valery G. Ir, (2011), *Internal Audit*, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Mulyadi, (2002), *Auditing*, Edisi keenam, Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Nazir, Moh, (2005), *Metode Penelitian*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sawyer, Lawrence B, Ditten Haver, Mortimer A, Scheiner, James H, (2005), *Audit Internal Sawyer (The Institute of Internal Auditors)*, Edisi 5, Jakarta : Salemba Empat.
- Tunggal, Amin Widjaja, (2007), *Dasar-dasar Audit Manajemen*, Jakarta : Harvarindo.
- Tunggal, Amin Widjaja, (2012), *Pokok-pokok Operational & Financial Auditing*, Jakarta : Harvarindo 2012.
- Tunggal, Amin Widjaja, (2013), *Pokok-pokok Auditing & Jasa Asuransi*, Jakarta : Harvarindo 2013.
- Wandananarum Puspa, Mayangsari Sekar, (2013), *Auditing Pendekatan Sektor Publik dan Privat*, Jakarta : Penerbit Media Bangsa.
- Risa Refina Pratiwi 2011:29 di dalam buku Kumaat, Valery G. Ir, (2011), *Internal Audit*, Jakarta : Penerbit Erlangga.